

HUBUNGAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN

MINANDA OKTARIZA – 25010114120153

(2018 - Skripsi)

Diare masih menjadi penyebab utama kematian tertinggi pada balita di Indonesia. Puskesmas Buayan merupakan wilayah kerja dengan penemuan kasus diare tertinggi di Kabupaten Kebumen tahun 2016, dan di tahun 2017 terdapat kasus diare pada balita berjumlah 729 kasus. Kondisi sanitasi lingkungan yang rendah menjadi salah satu faktor yang dominan penyebab diare. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 68 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 39,7% balita yang menderita diare dengan sumber air minum tidak aman 52,9%, penyediaan air bersih tidak memenuhi syarat 33,8%, kondisi jamban tidak memenuhi syarat 23,5%, kondisi tempat pembuangan sampah tidak memenuhi syarat 47,1% dan kondisi SPAL tidak memenuhi syarat 57,4%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel sumber air minum memiliki nilai $p=0,919$, penyediaan air bersih $p=0,037$, kondisi jamban $p=0,015$, kondisi tempat pembuangan sampah $p=0,060$, dan kondisi SPAL $p=0,012$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara penyediaan air bersih, kondisi jamban dan kondisi SPAL dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen

Kata Kunci: Balita, diare, sanitasi lingkungan rumah